



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN  
PADA SAAT PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**LISMA SAFITRI SIREGAR**

NIM. 18 401 00177

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA  
KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA SEBELUM DAN PADA SAAT  
PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LISMA SAFITRI SIREGAR**

**NIM.18 401 00177**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN  
PADA SAAT PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LISMA SAFITRI SIREGAR  
NIM. 18 401 00177**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.Si  
NIP. 197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

**Sry Lestari, S.H.I, M.E.I  
NIP. 198905052019032008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Lisma Safitri Siregar**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LISMA SAFITRI SIREGAR** yang berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

  
**Sry Lestari, M. E. I.**  
**NIP. 198905052019032008**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lisma Safitri Siregar**  
NIM : 18 401 00177  
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



**LISMA SAFITRI SIREGAR**  
**NIM. 18 401 00177**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LISMA SAFITRI SIREGAR  
NIM : 18 401 00177  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 16 Desember 2022  
Yang menyatakan,



NIM.18 401 00177



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T: Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : LISMA SAFITRI SIREGAR  
**NIM** : 18 401 00177  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT.  
Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat  
Pandemi Covid-19

**Ketua**

**Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag.**  
NIP. 196209241994031005

**Sekretaris**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
NIP. 199302272019031008

**Anggota**

**Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 196209241994031005

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
NIP. 199302272019031008

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M**  
NIP. 197907202011011005

**Dr. Rukiah, S.E, M.Si**  
NIP. 197603242006042002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 02 Januari 2023  
**Pukul** : 14.00 Wib – 16.30 Wib  
**Hasil/Nilai** : Lulus/70,5 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19**  
**NAMA : Lisma Safitri Siregar**  
**NIM : 18 401 00177**  
**Tgl Yudisium : 28 Januari 2023**  
**IPK : 3,55**  
**Predikat : Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Lisma Safitri Siregar  
**NIM** : 18 401 00177  
**Judul Skripsi** : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19  
**Kata Kunci** : ROA, ROE, FDR, NPF, BOPO

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dan penyaluran dana. Pandemi covid-19 yang terjadi. Kinerja keuangan perbankan diharapkan masih dapat meningkatkan pertumbuhan dan menjaga stabilitas ekonomi. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Teori yang dibahas peneliti terkait dengan kinerja laporan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada saat pandemi covid-19 dan pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan rasio kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 sampel dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji wilcoxon.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ROA (*Return On Asset*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf ROA sebesar  $0,043 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima. ROE (*Return On Equity*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf ROE sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima. FDR (*Financing To Deposit Ratio*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf FDR sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima. NPF (*Non-performing*) tidak ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf NPF sebesar  $0,327 > 0,05$  sehingga  $H_4$  ditolak. BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) tidak ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf BOPO sebesar  $0,674 > 0,05$  sehingga  $H_5$  ditolak.

## KATA PENGANTAR



*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

*Alḥamdulillāh*, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19**”, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr.

Erawadi, M.Ag , selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A , selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan., Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nur Aminah Rambe dan Ayah tercinta saya yang selalu melihat saya dari atas sana Alm. Zulfan Efendi Siregar yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya, serta Adik-Adik ku tersayang Solihin Siregar, Arfah Aulia Siregar yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kakak-kakak Senior yaitu Evi Mahyuni dan Ainun Selfia yang turut menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan kepada peneliti.
9. Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan saya Rini Wahyuni Pulungan, Rosmaini Siregar, Jerni Lesa Poso, Gusnia Rahayu Rambe, Citra Mardiana Siregar, yang sudah menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan kepada peneliti.

10. Terimakasih kepada teman- teman Perbankan Syariah 5 angkatan 2018, KKL Tanjung Siram kel 83, Magang BMT Al-Hijrah Bukittinggi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan motivasi kepda peneliti selama proses perkuliahan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungakapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengamalan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan,            2023  
Peneliti,

**LISMA SAFITRI SIREGAR**  
**NIM. 18 401 001 77**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Kinerja Keuangan.....	14
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	14
b. Tujuan Kinerja Keuangan .....	17
c. Manfaat Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah .....	18
d. Perbedaan Konsep Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	20
2. Rasio Keuangan .....	22
a. Pengertian Rasio Keuangan .....	22
b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	24
c. Tujuan Dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	28
3. Bank Syariah .....	30
a. Pengertian Bank Syariah .....	30
b. Landasan Hukum Bank Syariah.....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	38

D. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Studi Kepustakaan.....	43
2. Teknik Dokumentasi .....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Statistik Deskriptif .....	46
2. Uji Normalitas .....	46
3. Uji Hipotesis .....	47
4. Uji Wilcoxon.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia .....	49
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia.....	49
2. Visi Misi Pondok PT. Bank Muamalat Indonesia.....	53
B. Objek Penelitian .....	54
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	55
2. Uji Normalitas .....	58
3. Uji Hipotesis.....	60
4. Uji Wilcoxon .....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran -Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Sebelum Pandemi Covid-19.....	4
Tabel I.2 Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Saat pandemi Covid-19.....	4
Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1 Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Sebelum Pandemi Covid-19...	54
Tabel IV.2 Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Saat Pandemi Covid-19.....	55
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif .....	56
Tabel IV.4 Tabel Uji Normalitas .....	58
Tabel IV.5 Tabel Hasil Kesimpulan Uji Normalitas.....	59
Tabel IV.6 Tabel Uji Wilcoxon ROA.....	60
Tabel IV.7 Tabel Uji Wilcoxon ROE .....	61
Tabel IV.8 Tabel Uji Wilcoxon FDR.....	61
Tabel IV.9 Tabel Uji Wilcoxon NPF .....	62
Tabel IV.10 Tabel Uji Wilcoxon BOPO.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	38
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan mewabahnya virus baru yaitu corona virus yang penyakitnya disebut Covid- 19. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir desember tahun 2019. Dengan mewabahnya virus ini memberikan tekanan perekonomian dunia, tidak terkecuali perekonomian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada agustus 2020 tercatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun 2020 minus 5,32 %. Selain berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang minus, adanya penyebaran virus corona juga memberikan dampak negatif terhadap hampir seluruh sektor industri di Indonesia. Salah satu sektor industri yang tertekan karena mewabahnya virus ini adalah sektor perbankan. Sektor perbankan adalah sektor usaha jasa yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun kredit.

Namun, dengan adanya pandemi covid membuat sektor perbankan tidak dapat secara leluasa menyalurkan kreditnya hal ini disebabkan semakin tingginya resiko gagal bayar dari kreditur karena sebagian besar masyarakat baik orang pribadi maupun perusahaan cenderung mengalami penurunan pendapatan disaat pandemi covid ini. Salah satu bank yang terkena dampak dari covid-19 ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank

syariah adalah salah satu sistem perbankan yang juga memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional yaitu bertindak sebagai administrator sistem pembayaran dan sebagai lembaga perantara keuangan. Namun terdapat perbedaan filosofi dan sistem operasional antara bank syariah dengan bank konvensional, yaitu adanya internalisasi nilai-nilai dan hukum Islam dalam perbankan syariah.<sup>1</sup>

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang kemudian diubah dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Undang-Undang ini merupakan bentuk penegasan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegalan bank syariah dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah didalamnya dijelaskan bahwa dalam perbankan Indonesia dikenal *dual banking system*, sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah.<sup>2</sup>

Lahirnya bank pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditanda tangani pada tanggal 01 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar

---

<sup>1</sup> Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal, "Analisis Pebandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional," *Jurnal Institut Perbanas Jakarta* Vol 7 (2012): hlm. 87.

<sup>2</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 116.

dibeberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, dan kota-kota lainnya.<sup>3</sup>

Bank Muamalat di Indonesia adalah pelopor perbankan syariah di Indonesia yang senantiasa berinovasi dan melakukan perubahan kearah yang lebih baik setiap tahunnya. Bank Muamalat Indonesia yang berpegang teguh pada nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis syariah, sehingga menjadi inspirasi bagi bank- bank untuk membuka cabang unit syariah. Indonesia dilanda krisis moneter pada tahun 1997 dan adanya kebijakan bank Indonesia untuk menerapkan *tigh money policy* dengan menetapkan bunga simpanan 70% membuat dunia perbankan panik. Disisi lain, bank Indonesia berhasil menyedot uang masuk kembali sistem perbankan, sehingga bisa menekan spekulasi yang meningkatkan pembelian dollar. Dampak tersebut ternyata tidak mempengaruhi kinerja bank muamalat yang memiliki *zero interest* atau tanpa bunga. Bank muamalat terhindar dari kerugian akibat spekulasi di pasar uang, karena tidak adanya transaksi derivatif. Dengan kenyataan ini bukan berarti Bank Muamalat tidak terkena dampak ekonomi, Bank Muamalat memang bisa bertahan dari krisis namun kinerjanya mengalami penurunan. Pada tahun 1998 Bank Muamalat mengalami kerugian operasional hingga Rp. 105 Milyar. Namun dengan kinerja yang mereka tingkatkan maka Bank Muamalat mampu mengembalikan modal

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi 2014* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 242.

yang merosot. Berikut tabel rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia sebelum pandemi covid-19 tahun 2018-2021.

**Tabel I.1**  
**Tabel Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia**  
**Sebelum Pandemi Covid-19 (Tahun 2018-2019)**

No	Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	FDR (%)	NPF (%)	BOPO (%)
1	2018	I	0,15	1,5	88,41	3,45	98,03
		II	0,49	5	84,37	0,88	92,78
		III	0,35	3,69	79,03	2,5	94,38
		IV	0,08	1,16	73,18	2,58	98,24
2	2019	I	0,02	0,25	71,17	3,35	99,13
		II	0,02	0,27	68,05	4,53	99,04
		III	0,02	0,26	68,51	4,64	98,83
		IV	0,05	0,45	73,51	4,3	99,5

**Tabel I.2**  
**Tabel Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia**  
**Saat Pandemi Covid-19 (Tahun 2020-2021)**

No	Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	FDR (%)	NPF (%)	BOPO (%)
1	2020	I	0,03	0,3	73,77	4,98	97,94
		II	0,03	0,3	74,81	4,97	98,18
		III	0,03	0,29	73,8	4,95	98,38
		IV	0,03	0,29	69,84	3,95	99,45
2	2021	I	0,02	0,23	66,72	4,18	98,51
		II	0,02	0,23	64,42	3,97	98,42
		III	0,02	0,23	63,26	3,97	98,46
		IV	0,02	0,2	38,33	0,08	99,29

Sumber data : Bank Muamalat

Berdasarkan tabel diatas, didapat informasi bahwa nilai laporan rasio keuangan ROA, ROE, FDR,NPF, dan BOPO mengalami fluktuatif baik sebelum dan saat pandemi covid. Rasio keuangan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum pandemi covid lebih tinggi disbanding rasio ROA pada saat pendemi covid. Rasio ROA pada tahun sebelum pandemi

covid mengalami fluktuatif dimana angka tertinggi terjadi pada tahun 2018. Sedangkan rasio ROA pada saat pandemi covid angka perolehan ROA menurun dan cenderung sama pada kuartal setiap tahunnya.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rasi ROE mengalami penurunan saat pandemi covid. ROE pada PT. Bank Muamalat sebelum pandemi covid mengalami fluktuatif (naik-turun). Angka tertinggi ROE sebelum pandemi covid terjadi pada tahun 2018. Sedangkan nilai ROE pada saat pandemi covid mengalami penurunan dan cenderung sama untuk setiap kuartal tahunnya. Angka terendah ROE terdapat pada saat pandemi covid yaitu pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa FDR nilai rasio FDR mengalami penurunan setiap tahunnya. Rasio FDR sebelum pandemic covid nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2018. Sedangkan rasio FDR pada saat pandemi covid terus mengalami penurunan pada setiap kuartal tahunnya. Angka terendah rasio FDR terjadi pada saat pandemi covid yaitu tahun 2021.

Berdasarkan tabel diatas didapat informasi bahwa adanya kenaikan rasio NPF pada saat pandemi covid. Rasio NPF sebelum pandemi covid cenderung mengalami fluktuatif. Akan tetapi rasio NPF justru mengalami peningkatan pada saat pandemi covid dengan nilai tertinggi pada tahun 2020.

Berdasarkan tabel diatas didapat informasi bahwa adanya kenaikan rasio BOPO pada saat pandemi covid dibandingkan sebelum pandemi covid. Rasio BOPO mengalami angka terendah yaitu pada tahun 2018 sebelum terjadinya pandemi covid. Sedangkan rasio BOPO pada saat pandemi covid mengalami peningkatan dengan angka tertinggi pada tahun 2020.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa rasio keuangan sebelum dan pada saat pandemi covid dari tahun 2018-2021, mengalami perbedaan kinerja yang dilihat dari rasio-rasio keuangannya. Beberapa rasio keuangan sebelum dan pada saat pandemi covid ada yang mengalami kenaikan pada rasio-rasio keuangannya, tetapi ada pula yang mengalami penurunan atau tidak ada sinergi yang dihasilkan.

Untuk menjaga agar sebuah bank tetap eksis dalam perekonomian maka perlu dimulai secara rutin untuk mengetahui kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi sebuah kewajiban dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan bank merupakan cerminan atas kondisi kinerja suatu bank. Selain itu, Kesehatan bank juga sangat penting bagi semua pihak baik pemilik, pengelola, masyarakat sebagai pengguna jasa bank.<sup>4</sup> Kesehatan bank digunakan sebagai sarana pengevaluasian atas kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan bank, baik

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 145.

berupa *corrective action* oleh bank maupun *supervisor action* oleh bank Indonesia. Kesehatan bank juga merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap resiko pasar. Dalam mengukur tingkat kesehatan bank tersebut peneliti menggunakan penilaian Kesehatan bank tersebut melalui faktor rentabilitas. Faktor rentabilitas adalah perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jenis-jenis rasio rentabilitas yang biasa digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu : ROA, ROE, BOPO. Sedangkan FDR termasuk ke dalam rasio likuiditas, rasio likuiditas adalah suatu pengukuran terhadap kemampuan asset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Sedangkan NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kegagalan dari pembiayaan bermasalah, yang termasuk didalam kriterianya pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. Oleh karena sebab itu, peneliti hanya menggunakan rasio ROA, ROE, FDR, NPF dan BOPO dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Dalam Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan kenaikan total aset dari tahun ke tahun. Bank syariah perlu menjaga kinerjanya agar beroperasi secara baik. Salah satu hal yang harus

diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan dan mengembangkan usahanya adalah kinerja (kondisi keuangan) bank.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian dan tabel rasio keuangan yang telah dikemukakan diatas, penulis menemukan adanya penurunan dan kenaikan nilai pada rasio kesehatan bank pada periode 2018-2021 baik dari rasio ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO. Maka, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan adanya penurunan dan kenaikan nilai pada rasio kesehatan bank pada periode 2018-2021 baik dari rasio ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO. Penelitian dilakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan data triwulan yang dipublikasikan pada tahun 2018-2021.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis akan membatasi penelitian pada:

1. Penelitian dilakukan di PT Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>5</sup> Burhanuddin Widodo, “Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Mega” (Skripsi, Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 15.

2. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah berdasar laporan publikasi keuangan bank dan data yang diambil adalah laporan triwulan.
3. Variabel yang digunakan untuk meneliti kinerja keuangan PT Bank Muamalat yaitu variabel: ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah defenisi atau pengertian yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap fenomena tersebut.<sup>6</sup>

**Tabel I.3**

**Defenisi operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Pengukuran Variabel</b>	<b>Skala</b>
<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i> adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2021 yang diukur menggunakan rasio ROA yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah keseluruhan aktiva. <sup>7</sup>	<i>ROA (Return On Asset) =</i> $\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}^8}$	Nominal

<sup>6</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 122.

<sup>7</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm. 11.

<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.	<i>ROE (Return On Equity) =</i>  $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Nominal
<i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	<i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi dana pihak ketiga.	<i>FDR (Financing To Deposit Ratio) =</i>  $\frac{\text{Total Pembayaran}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Nominal
<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja bank syariah. Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan bermasalah hal tersebut mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba.	<i>NPF (Non-Performing Financing) =</i>  $\frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Nominal
<i>Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	<i>Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)</i> adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	<i>BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)=</i>  $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Nominal

#### E. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah diatas, mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan rasio *Return On Asset* sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di PT. Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio *Return On Equity* sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di PT. Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan rasio *Non Performing Financing* sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di PT. Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan rasio *Financing To Deposit Ratio* sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di PT. Bank Muamalat Indonesia?
5. Apakah terdapat perbedaan rasio *Beban Operasional dan Total Pendapatan* sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di PT. Bank Muamalat Indonesia?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ROA di PT Bank Muamalat Indonesia berbeda antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui apakah ROE di PT Bank Muamalat Indonesia berbeda antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui apakah NPF di PT Bank Muamalat Indonesia berbeda antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

4. Untuk mengetahui apakah FDR di PT Bank Muamalat Indonesia berbeda antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.
5. Untuk mengetahui BOPO di PT Bank Muamalat Indonesia berbeda antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis berharap bahwa penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Akademisi

Hasil pengetahuan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi yang ingin melakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Bank muamalat sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

2. Perbankan syariah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek keuangan terlebih khusus pada ROA, ROE, NPF, FDR, dan BOPO diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen atau pihak yang terkait dalam menentukan standar potensi yang harus dicapai untuk mendapatkan bagi hasil pada saat pandemi covid-19.

3. Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan kita terhadap perbankan dan bermanfaat masyarakat.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kerangka pikir.

Bab II Landasan Teori berisi landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang teliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan sebagai sumber data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian bab menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data.

Bab V bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kinerja Keuangan

###### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan sturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar ketentua SAK (Standar Akuntansi Keuangan).<sup>9</sup>

Kinerja keuangan merupakan suatu tampilan tentang kondisi keuangan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dari laporan keuangan berupa neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal yang secara bersama-sama memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan. Penilaian kinerja bagi bank sangatlah penting untuk membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, serta dapat mengidentifikasi kondisi keuangan dari setiap periode. Dan pada bank syariah diwajibkan menyertakan laporan komitmen dan kontijensi, yaitu memberikan gambaran-gambaran, yaitu baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal pelaporan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 239.

<sup>10</sup> Nur Amilah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi Market Leader dan Market Nicher (Studi Pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah periode 2010-2015)" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 4-5.

Menurut Yunanto Adi Kusuma menyatakan bahwa, “Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu tahun tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya”.

Menurut Sucipto menyatakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajernya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank dari masa lalu dan sebagai prospek masa depan baik itu peningkatan ataupun penurunan. Kondisi keuangan pada suatu perusahaan membutuhkan ukuran-ukuran tertentu, yang biasanya digunakan analisis rasio untuk menunjukkan antara dua data keuangan. Penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dan mudah, sehingga banyak digunakan dalam pengukuran kinerja suatu bank. Begitu pula halnya bank syariah di Indonesia, analisis rasio keuangan bank syariah menggunakan aturan yang berlaku berdasarkan surat edaran bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS.

Kinerja dan kesehatan bank merupakan unsur yang penting bagi bank, karena kita dapat menilai kualitas suatu bank terhadap bank lain. Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan me-review data laporan keuangan, menghitung, membandingkan, atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Perhitungan yang dilakukan

untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang cepat dalam mengetahui kinerja suatu bank. Untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh pada kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank.<sup>11</sup>

Secara internal, kinerja keuangan diperiksa untuk menentukan tolak ukur atau pencapaian perusahaan saat ini. Bagi eksternal, kinerja keuangan dianalisis untuk menentukan peluang investasi potensial dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan layak bagi pihak eksternal tersebut. Namun sebelum analisis dilakukan pada indikator keuangan tertentu yang menghasilkan kinerja secara keseluruhan, analisis laporan keuangan perlu dilakukan terlebih dahulu. Prosesnya terdiri dari menganalisis empat laporan keuangan penting dalam bisnis yaitu: neraca, perusahaan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan tahunan.

Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan dan kelemahan pun harus

---

<sup>11</sup> Ana Silviana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014)" (Lampung, Universitas Bandar Lampung, 2016), hlm. 4.

diketahui agar dapat dilakukan dengan Langkah-langkah perbaikan. Dengan mengadakan perbandingan kinerja perusahaan terhadap standar yang ditetapkan, maka akan dapat diketahui apakah suatu perusahaan mencapai kemajuan atau kemunduran.<sup>12</sup>

#### **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Ada beberapa tujuan penelitian kinerja suatu perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 3) Untuk mengetahui solvabilitas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan

---

<sup>12</sup> Syaifullah Muhammad, Khairul Anwari, dan Muhammad Akmal, *Kinerja Keuangan Bank Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 34..

usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.<sup>13</sup>

### c. Manfaat Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah

Pengukuran kinerja bank juga dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan direksi bank dalam memimpin jalannya kegiatan usaha perbankan perusahaan yang bersangkutan. Maka apabila dalam pengukuran kinerja bank tersebut ditemukan adanya kinerja yang buruk tentu saja berpengaruh buruk pada kestabilan posisi direktur yang bersangkutan. Hasil pengukuran kinerja juga dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan akan sesuatu yang sekiranya perlu diperbaiki dan mengantisipasi agar kesalahan yang perlu diperbaiki tidak akan terjadi dimasa yang akan datang. Manfaat kinerja keuangan terbagi menjadi dua yaitu untuk pihak internal dan eksternal:

#### 1) Pihak Internal

Pihak Internal adalah pihak yang terlibat dan memiliki peran secara langsung terhadap pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan. Laporan keuangan pada lingkungan internal merupakan fasilitas untuk meningkatkan transparansi dan mencegah tindak manipulasi

---

<sup>13</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang : Muliavisitama , 2020), hlm. 89.

laporan keuangan. Beberapa manfaat laporan kinerja keuangan bagi pihak internal yaitu:

- a. Membantu untuk mengawasi jalannya kegiatan operasional yang berkaitan dengan keuangan perusahaan pada periode tertentu.
- b. Sebagai dasar pengambilan keputusan yang berorientasi pada optimalisasi laba.
- c. Sebagai bahan penilaian maupun evaluasi terkait efektivitas dan efisiensi inovasi serta alokasi sumber daya perusahaan.

## 2) Pihak Eksternal

Pihak Eksternal adalah pihak-pihak yang tidak memiliki keterlibatan langsung dengan operasional perusahaan namun ikut terpengaruh oleh aktivitas dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Beberapa manfaat laporan kinerja keuangan bagi pihak eksternal yaitu:

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan Tindakan untuk menanamkan modal serta membeli, menjual, atau mempertahankan efek.
- b. Memudahkan manajer investasi dalam Menyusun portofolio investasi yang efektif untuk kliennya.
- c. Memungkinkan kreditur untuk memahami perilaku perusahaan dalam mengatur dan bertanggung jawab atas liabilitasnya.
- d. Membantu supplier mendapatkan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk menyetujui kerja sama.

#### **d. Perbedaan Konsep Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Kinerja keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan demi menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, gambaran ini mencakup tentang bagaimana setiap hasil terhadap ekonomi mampu dicapai suatu perusahaan perbankan pada saat periode tertentu. Didalam kinerja keuangan terdapat perbedaan konsep kinerja keuangan antara bank Syariah dan bank konvensional yaitu sebagai berikut :

- 1) *Return On Equity (ROE)* di Bank Syariah dan Konvensional tidak ada perbedaan konsep kinerja rasio *Return On Equity* diantara keduanya. *Return On Equity* adalah jumlah hasil imbal dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah di investasikan pemegang saham.
- 2) *Return On Asset (ROA)* di Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak ada perbedaan konsep kinerja *Return On Asset* diantara keduanya. *Return On Asset* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Semakin tinggi nilai sebuah *Return On Asset* pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan asset.

- 3) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) di Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak ada perbedaan konsep kinerja Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional diantara keduanya. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
- 4) *Non-Performing Financing (NPF)* di Bank Syariah dan Bank Konvensional berbeda. *Non-Performing Financing* di Bank Syariah adalah instrumen penilaian kinerja sebuah bank Syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. *Non-Performing Financing* perlu diperhatikan karna sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti. Sedangkan di Bank Konvensional disebut dengan *Non-Performing Loan (NPL)* merupakan kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, macet. *Non-Performing Loan* juga mengacu pada kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya terhadap bank yaitu kewajiban dalam membayar angsuran yang sudah dijanjikan diawal. Pada dasarnya NPF dan NPL adalah kredit bermasalah yang sering terjadi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Masalah ini harus segera diselesaikan agar tidak berdampak pada pengurangan modal bank.

5) *Financing To Deposit Ratio (FDR)* istilah yang digunakan untuk Bank Syariah sedangkan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* istilah yang digunakan untuk Bank Konvensional. Keduanya merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank.

## 2. Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.<sup>14</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio merupakan cara penting untuk menyatakan relasi yang bermakna diantara pos-pos laporan keuangan.<sup>15</sup>

Menurut Kasmir menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

---

<sup>14</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 161.

<sup>15</sup> Herry Simamora, *Akuntansi Manajemen Edisi III* (Riau: Star Gate Publisher, 2012), hlm. 372.

Menurut Khaerul Umam menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah ukuran tingkat atau perbandingan antara dua atau lebih variabel keuangan”. Analisis keuangan diperlukan oleh pihak seperti pemegang saham atau investor, kreditor dan manajer karena melalui analisis keuangan ini mereka akan mengetahui posisi perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan pada suatu organisasi dan membagi satu angka dengan angka lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Kondisi keuangan dan non keuangan bank berdasarkan prinsip syariah merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank.

Analisis Rasio adalah salah satu cara untuk pemrosesan dan penginterpretasikan informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam arti relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari laporan keuangan. Seperti halnya laporan keuangan diperusahaan industri, analisis laporan keuangan perbankan juga berguna sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran dan kemajuan pertumbuhan kondisi keuangan suatu perusahaan.<sup>16</sup> Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh

---

<sup>16</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 340.

antara satu jumlah dengan jumlah yang lain. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shin dalam buku karangan Sutan Remi Sjahdeini, bahwa rasio adalah hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Agnes Sawir menambahkan perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.<sup>17</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan atau bank maka diperlukan beberapa jenis rasio, yaitu:

##### a) Rasio Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini diperbandingkan dengan tingkat bank yang berlaku.

Menurut Hery *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>18</sup> Untuk menghitung ROA digunakan rumus, sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 176.

<sup>18</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total asset}}$$

Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asset.

b) Rasio *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>19</sup>

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Untuk menghitung ROE digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total ekuitas}}$$

c) Rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 204.

Financing To Deposit Ratio (FDR) mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembiayaan dengan memanfaatkan DPK. Jika bank tidak mampu menyalurkan pembiayaan dan dana yang terhimpun banyak, maka bank akan merugi. Apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, maka bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang ditiptkan oleh masyarakat.<sup>20</sup> Nilai FDR dapat diperoleh melalui rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembayaran}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

d) Rasio Non- Performing Financing (NPF)

NPF merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, semakin tinggi nilai NPF (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.<sup>21</sup>

Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan-pembiayaan bermasalah dan nilai NPF rendah artinya pembiayaan

---

<sup>20</sup> Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

<sup>21</sup> Ahmad Nur Faqihuddin, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 5.

bermasalah sedikit, hal tersebut akan mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba. Laba berkaitan dengan profitabilitas, maka dari itu disimpulkan bahwa tingkat NPF akan mempengaruhi tingkat profitabilitas.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total pembiayaan bermasalah} \times 100\%}{\text{Total pembiayaan}}$$

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tertera bahwa nilai NPF maksimum adalah 5%, hal ini dapat diartikan suatu bank dikatakan sehat jika nilai NPF kurang dari 5%.<sup>22</sup>

e) Rasio *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

Rasio BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya. Adapun rumus BOPO rasio<sup>23</sup>:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

---

<sup>22</sup> Widya Wahyu Ningsih, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia" (Skripsi, Makasar, Universitas Hasanuddin, 2012), hlm. 31.

<sup>23</sup> Rani Kurniasari, "Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA)," *Jurnal* Vol. XV (1 Maret 2017): hlm. 92.

Adapun pengertian dari beban operasional adalah beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, yang termasuk kepos beban operasional adalah semua beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci. Sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha pokoknya. Menurut Jumingan pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima.<sup>24</sup>

BOPO disebut juga sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima bank. BOPO sangat berkaitan satu sama lain serta mempunyai hubungan dengan profitabilitas bank. Aktivitas bank yang efisien ditunjukkan jika nilai BOPO yang rendah. BOPO yang tinggi mengakibatkan ROA menurun.<sup>25</sup>

### **c. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan ada tujuan dan manfaatnya, tujuannya antara lain yaitu:

- 1) Melacak kinerja perusahaan

---

<sup>24</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 159.

<sup>25</sup> Abdul Nasser, Rahmad Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 137.

Menentukan rasio per periode dan melacak perubahan nilainya dari waktu ke waktu dilakukan untuk melihat tren yang mungkin berkembang diperusahaan. Misalnya rasio utang terhadap aset yang meningkat dapat menunjukkan bahwa perusahaan terbenani dengan utang dan pada akhirnya mungkin menghadapi resiko gagal bayar.

- 2) Membuat penilaian komparatif mengenai kinerja perusahaan  
Membandingkan rasio keuangan dengan kompetitor utama dilakukan untuk mengidentifikasi apakah suatu perusahaan berkinerja lebih baik atau lebih buruk daripada rata-rata industri. Misalnya membandingkan pengembalian aset antar perusahaan membantu analis atau investor untuk menentukan perusahaan mana yang paling efisien menggunakan asetnya.
- 3) Untuk menghitung perolehan laba dalam kurun waktu tertentu.
- 4) Untuk menilai posisi laba atau perbandingan antara laba tahun sebelumnya dengan laba tahun sekarang.
- 5) Untuk menilai besarnya jumlah laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 7) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.197-198.

Manfaat yang diperoleh dari analisis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui perkembangan laba dari periode ke periode.
- 2) Mengetahui jumlah laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 3) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **3. Bank Syariah**

#### **a. Pengertian Bank Syariah**

Bank merupakan lembaga keuangan yang utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan.<sup>27</sup>

Bank Indonesia pada awalnya mengeluarkan PBI No. 8/3/2006 Pasal 38 ayat 2 untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap perbankan syariah, dimana isi peraturan ini membolehkan kantor cabang Bank Umum Konvensional yang telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dapat melayani transaksi syariah (*Office Channelling*). Tetapi sejak diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, maka persoalan pengembangan perbankan syariah diatur melalui mekanisme baru, yaitu mekanisme

---

<sup>27</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 4.

akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah (BUS).<sup>28</sup>

Keberadaan sektor perbankan sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat semakin meningkat, ditandai dengan semakin tingginya penyaluran dana masyarakat ke sektor perbankan, maka penting bagi bank untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian untuk menjaga tingkat kesehatannya.<sup>29</sup> Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penelitian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar.<sup>30</sup>

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan berdasarkan prinsip syariah atau yang lazim dikenal dengan bank syariah.<sup>31</sup> Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu

---

<sup>28</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm. 1.

<sup>29</sup> Cudri J. Tambuwun dan Julie J. Sondakh, "Analisa Laporan keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Sulut," *Jurnal EMBA* Vol. 3 (2015): hlm. 1.

<sup>30</sup> Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2010), hlm. 537.

<sup>31</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah dasar-dasar dan dinamika dan perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 1.

lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Islam.<sup>32</sup>

Dalam lembaga keuangan syariah, Bank sentral harus menjadi pusat perbankan syariah yang secara otonom bertanggung jawab merealisasikan sasaran-sasaran sosio ekonomi perekonomian islam. Bank sentral merupakan industri primer yang bertanggung jawab mengimplentasikan kebijakan moneter negara. Secara fungsional bank sentral harus mampu bertindak sebagai otoritas yang mengeluarkan uang berkoordinasi dengan pemerintah, mengusahakan stabilitas internal dan eksternal.

#### **b. Landasan Hukum Bank Syariah**

Prinsip utama bank syariah adalah hukum islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Kegiatan bank syariah harus memperhatikan perintah dan larangan dalam Al-Quran dan sunnah rasul Muhammad SAW. Perbedaan utama bank umum dan bank syariah terletak pada sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan suatu pihak. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Al-Imran: 3: 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَرْبَابَ مَا أَضَعْتُمْ مَضَعَةً<sup>ط</sup>

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۱۳۰

Artinya:

---

<sup>32</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Kedua* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2018), hlm. 13.

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Dalam buku Tafsir Ibnu Katsir : Allah SWT, melarang hamba-hambanya yang mukmin memberlakukan riba dan memakan riba yang berlipat ganda, seperti yang dahulu biasa mereka lakukan bila telah tiba masa pelunasan utang, maka jalan keluar adakalanya si pengutang melunasi utangnya atau membayar bunga ribanya. Jika ia membayar, maka tidak ada masalah, tetapi jika ia tidak dapat membayar utangnya dia harus menambah bayarannya sebagai ganti dari penangguhan masa pelunasannya. Demikianlah seterusnya sepanjang tahun, adakalanya utang sedikit menjadi bertambah banyak dan berlipat ganda dari utang sebenarnya.<sup>33</sup>

Kaum kafir membiayai perang, termasuk Perang Uhud, dengan harta yang mereka peroleh dengan cara riba. Oleh karena itu Allah mengingatkan, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba, yaitu mengambil nilai tambah dari pihak yang berutang dengan berlipat ganda sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Jahiliah, maupun penambahan dari pokok harta walau tidak berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Allah, antara lain dengan meninggalkan riba, agar kamu beruntung di dunia dan di akhirat”.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2003), hlm. 136.

<sup>34</sup> <https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-130>, (Diakses, 23 Agustus 2022, 11.57 WIB)

Ada pula hadist yang mengharamkan untuk memakan riba

H.R.Muslim

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ  
وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Rasulullah صلى الله عليه وسلم mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa)." (HR Muslim)

Tujuan utama bank syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan mengupayakan instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan syariat islam. Bank syariah ada bukan untuk memaksimalkan keuntungannya, melainkan untuk memberikan keuntungan sosial ekonomi bagi masyarakat. Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:

- 1) Penghapus riba
- 2) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
- 3) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal.
- 4) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.

5) Kerangka yang dibangun dalam membangun bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

Oleh karena itu, secara struktural dan sistem pengawasan yang berbeda dari bank konvensional. Pengawasan perbankan Islam mencakup dua hal yaitu, pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank.<sup>35</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini untuk memperkuat penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yuni Rahmawati, M Agus Salim, Achmad Agus Priyono, 2021, UNISMA, Jurnal Ilmiah Riset Manajemen.	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdapat di OJK).	Dari Penelitian Ini Ada 3 Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian, Yaitu BOPO, ROA, FDR. Penelitian Ini Menggunakan Metode Analisis Paired Sampel T-test Untuk Menunjukkan Hasil Penelitian Data Berpasangan Yaitu Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.

<sup>35</sup> Hengki Wijaya dan Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020), hlm. 66.

			Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa BOPO Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Tidak Ada Perbedaan Dengan ROA Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.
2	Husni Thamrin, 2021, UIR, Jurnal Tabarru': Perbankan dan Keuangan Syariah.	Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia	Penelitian ini untuk menganalisis covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan melakukan analisis keuangan menggunakan rasio keuangan ROA, CAR, NPF dan FDR. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.
3	Yoga Adi Surya, 2020, IAIN Madura, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19.	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank BNI Syariah selama pandemi covid-19, dengan menggunakan laporan triwulan 1,2,3, dan 4 untuk 2019, triwulan 1 untuk tahun 2020 dengan melalui pengujian independen uji T- sampel. Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank BNI dan BSM dari aspek ROA, NPF, BOPO, dan dari segi aspek CAR dan ROE menunjukkan secara signifikan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan BNI

			dan BSM. Paper ini merekomendasikan kepada BNI syariah agar memperhatikan rasio ROE dan NPF sedangkan BSM agar memperhatikan rasio CAR, ROA, BOPO.
4	Leyli Reskatya, 2022, IAI Tribakti, Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah.	Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan BSI kinerja berdasarkan DER, Cash Ratio, ROA mengalami peningkatan, namun berdasarkan RTO mengalami penurunan. Dengan demikian BSI harus lebih meningkatkan RTO-nya lebih baik lagi.
5	Syahputra Dial Wahyu, 2021, UIN Raden Intan Lampung, Jurnal.	Analisis Kompratif Kinerja Perbankan Syariah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19.	Penelitian ini menggunakan data statistic perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK yang berupa laporan keuangan sebelum diumumkannya covid-19. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu ROA, CAR, NPF dan FDR. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji paired T-test. Hasil uji statistik deskriptif ROA, CAR, NPF, dan FDR menunjukkan bahwa dari semua faktor yang diuji, hanya faktor CAR, FDR, dan NPF memiliki perbedaan yang positif pada kinerja keuangan perbankan syariah

			sebelum dan pada saat pandemi covid-19.
--	--	--	---

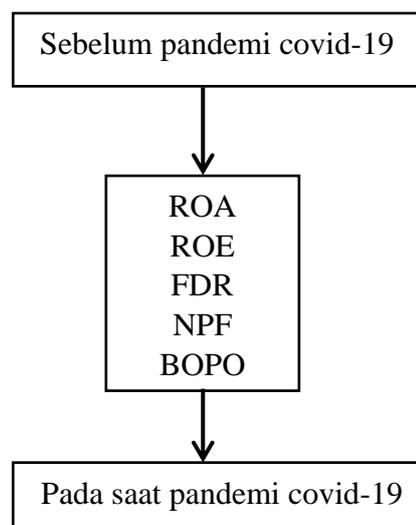
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batas-batas yang akan di teliti dan tidak akan tersentuh oleh proses penelitian. Kerangka pemikiran yang baik berisi kerangka pikir yang disusun berdasarkan identifikasi masalah. Kerangka pikir dapat berupa

bagan alur atau suatu model yang menggambarkan rumusan masalah untuk memecahkan masalahnya.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan sebelumnya ini akan melibatkan beberapa variabel uji berpasangan diantaranya adalah perbandingan kinerja covid-19. Kerangka pikir teoritis ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>36</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 62.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan, sementara, karena jawaban yang diberikan belum relevan belum didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>37</sup>

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya perbandingan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamat dapat memprediksikan ataupun menerangkan variabel dalam variabel dependen beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.<sup>38</sup> Mengacu pada kerangka pikir yang bersikap teoritis dan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 45.

<sup>38</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2018), hlm. 50.

H<sub>1</sub>: Rasio ROA (*Return On Asset*) berbeda antara sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

H<sub>2</sub>: Rasio ROE (*Return On Equity*) berbeda antara sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

H<sub>3</sub>: Rasio NPF (*Non Performing Financing*) berbeda antara sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

H<sub>4</sub>: Rasio FDR (*Financing To Deposit Ratio*) berbeda antara sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

H<sub>5</sub>: Rasio BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) berbeda antara sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data yang merupakan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan Bank Muamalat Syariah Indonesia periode 2018-2021 melalui website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) yang dipublikasikan dengan mengambil tempat penelitian di Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2022 hingga November 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berupa upaya pengumpulan data yang bertujuan untuk menganalisis serta pemecahan masalah yang ada pada hipotesis.<sup>39</sup> Penelitian ini merupakan penelitian komparatif menggunakan metode non parametrik. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah, “jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data sekunder”.<sup>40</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO.

---

<sup>39</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 3.

<sup>40</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 121.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah “kumpulan objek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian.”<sup>41</sup> Populasi yaitu seluruh elemen atau unit penelitian dan mempunyai ciri tertentu yang menjadi objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rasio keuangan berupa ROA, ROE, FDR, NPF dan BOPO PT Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada saat pandemi covid-19 yang dipublikasikan melalui website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Penelitian ini menggunakan kurun waktu dari tahun 2018-2021. Dalam satu tahun terdapat 4 triwulan. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 triwulan.

### 2. Sampel

Sampel adalah serumpun kecil yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>42</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh artinya dimana semua populasi menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 sampel yaitu rasio kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia yaitu ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO dengan data triwulan yang dipublikasikan pada tahun 2018-2021.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

<sup>42</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020), hlm. 52.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia melalui [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

##### **1. Studi kepustakaan**

Diperoleh dari pengumpulan dan pemahaman dari tulisan yang bersifat ilmiah atau karangan berupa buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan penelitian tersebut yang memberikan penjelasan akan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

##### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan informasi dari sumber tertulis yang didalamnya terdapat akan penjabarannya yang aktual dan relevan dengan masalah peneliti. Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini berupa data laporan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia.

Dari laporan rasio keuangan triwulan yang diperlukan ini didasarkan pada variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Rasio Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Untuk menghitung rasio ROA digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total asset}}$$

b) Rasio *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, adapun rumus menghitung rasio ROE sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total ekuitas}}$$

c) Rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing To Deposit Ratio (FDR) mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembiayaan dengan memanfaatkan DPK (Dana Pihak Ketiga) Adapun rumus menghitung rasio FDR sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembayaran} \times 100\%}{\text{Total aset}}$$

### **Total dana pihak ketiga**

d) Rasio Non- Performing Financing (NPF)

Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan-pembiayaan bermasalah dan nilai NPF rendah artinya pembiayaan bermasalah sedikit, hal tersebut akan mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba. Adapun rumus menghitung rasio NPF sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total pembiayaan bermasalah} \times 100\%}{\text{Total pembiayaan}}$$

e) Rasio *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

Rasio BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Adapun rumus menghitung rasio BOPO sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat pada masa sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Dan untuk pengujian hipotesis terdapat beberapa teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis data.

### **1. Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif adalah uji yang diberikan untuk gambaran terhadap variabel penelitian tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan.<sup>43</sup> Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai objek penelitian tanpa memberikan suatu makna atau kesimpulan. Dalam statistik deskriptif, penyajian data dapat diungkapkan dengan menggunakan tabel maupun diagram. Biasanya dasar untuk menjelaskan data dalam statistik adalah mean, median, modus, dan standar deviasi.<sup>44</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Tetapi jika data tidak berdistribusi normal digunakan uji statistik non parametrik. Jika

---

<sup>43</sup> Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

<sup>44</sup> Ratu Ilma Indra Putra, *Statistik Deskriptif* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020), hlm. 43.

menggunakan uji statistik parametrik maka digunakan uji sampel paired t-test, akan tetapi jika menggunakan uji non parametrik maka menggunakan uji Wilcoxon.

Syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>45</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Pengambilan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametrik. Dimana uji yang dilakukan adalah uji Wilcoxon.

### 4. Uji Wilcoxon

Uji perangkat bertanda wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak.<sup>46</sup>

Apabila setelah dilakukan uji normalitas data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji alternatif yaitu *Wilcoxon test*.<sup>47</sup> Uji peringkat tanda Wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji Wilcoxon ini

---

<sup>45</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm. 52.

<sup>46</sup> Maria Agustina S, *Mudah Belajar Statistik dengan SPSS 18* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 172.

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 188.

menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika probabilitas < 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Menentukan taraf signifikansi.
- c. Menghitung dengan menggunakan software SPSS.
- d. Membandingkan antara probabilitas dengan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia**

##### **1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia**

Bank Muamalat Indonesia atau BMI berdiri dengan nama PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir perubahan Anggaran Dasar yang dirumuskan pada Akta No. 18 tanggal 28 Januari 2022 dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn, dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 31 Januari 2022 No. AHU-AH.01.03-0070769

serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2022 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 004853. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6

Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan Perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, Perseroan telah menjadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tercantum dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal Kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan. Perseroan lalu ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018.

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Shar-e yang diluncurkan pada 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di

Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 239 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas asosiasi dan afiliasinya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan

dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Muamalat Institute yaitu lembaga yang mengembangkan, mensosialisasikan dan memberikan pendidikan mengenai sistem ekonomi syariah kepada masyarakat, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).<sup>48</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia**

### **a) Visi**

Adapun visi dari PT. Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

### **b) Misi**

Adapun misi dari PT. Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

---

<sup>48</sup> PT. Bank Muamalat, “Laporan Tahunan (Annual Report) Bank Muamalat” (Bank Muamalat Indonesia, 2022), hlm. 54.

## B. Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berbeda pada sebelum dan saat pandemi covid-19 terjadi. Pada Bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan data SPSS.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh rasio keuangan PT Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada saat pandemi covid-19 yang dipublikasikan melalui website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Penelitian ini menggunakan waktu dimulai dari tahun 2018-2021 yaitu sebanyak 4 tahun, 1 tahun = 4 Triwulan,  $4 \times 4 = 16$  triwulan, sehingga populasi kurun waktu 16 triwulan. Berikut data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini:

**Tabel IV.1**  
**Tabel Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia**  
**Sebelum Pandemi Covid-19 (Tahun 2018-2019)**

No	Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	FDR (%)	NPF (%)	BOPO (%)
1	2018	I	0,15	1,5	88,41	3,45	98,03
		II	0,49	5	84,37	0,88	92,78
		III	0,35	3,69	79,03	2,5	94,38
		IV	0,08	1,16	73,18	2,58	98,24
2	2019	I	0,02	0,25	71,17	3,35	99,13
		II	0,02	0,27	68,05	4,53	99,04
		III	0,02	0,26	68,51	4,64	98,83
		IV	0,05	0,45	73,51	4,3	99,5

**Tabel IV.2**  
**Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia**  
**Saat Pandemi Covid-19 (Tahun 2020-2021)**

No	Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	FDR (%)	NPF (%)	BOPO (%)
1	2020	I	0,03	0,3	73,77	4,98	97,94
		II	0,03	0,3	74,81	4,97	98,18
		III	0,03	0,29	73,8	4,95	98,38
		IV	0,03	0,29	69,84	3,95	99,45
2	2021	I	0,02	0,23	66,72	4,18	98,51
		II	0,02	0,23	64,42	3,97	98,42
		III	0,02	0,23	63,26	3,97	98,46
		IV	0,02	0,2	38,33	0,08	99,29

Sumber data : Bank Muamalat Indonesia

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data mentah yang diperoleh dari laporan rasio keuangan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2021, dapat diperoleh data untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO. Untuk memberikan gambaran dan informasi variabel-variabel penelitian, digunakan tabel statistik deskriptif. Data statistik deskriptif berfungsi untuk memenuhi karakteristik sampel yang digunakan. Data deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre ROA	8	,02	,49	,1475	,17774
Post ROA	8	,02	,03	,0250	,00535
Pre ROE	8	,25	5,00	1,5725	1,80615
Post ROE	8	,20	,30	,2588	,04016
Pre FDR	8	68,05	88,41	75,7788	7,46074
Post FDR	8	38,33	74,81	65,6188	11,88374
Pre NPF	8	,88	4,64	3,2788	1,27306
Post NPF	8	,08	4,98	3,8813	1,60775
Pre BOPO	8	92,78	99,50	97,4913	2,49680
Post Bopo	8	97,94	99,45	98,5788	,52311
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan output tabel IV.3 diatas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 8. Hasil penjabaran variabel statistik deskriptif yaitu :

- a. Nilai rata-rata ROA yang diperoleh sebelum pandemi covid sebesar 0,1475 sedangkan nilai rata-rata ROA pada saat pandemi covid sebesar 0,0250. Nilai maximum ROA sebelum pandemi covid sebesar 0,49 sedangkan pada saat pandemi covid nilai maximum ROA sebesar 0,03. Nilai minimum ROA sebelum pandemi covid sebesar 0,02 sedangkan nilai minimum ROA pada saat pandemi covid sebesar 0,02. Nilai standar deviasi ROA sebelum pandemi covid sebesar 0,17774 sedangkan nilai standar deviasi ROA pada saat pandemi covid sebesar 0,00535.
- b. Nilai rata-rata ROE yang diperoleh sebelum pandemi covid sebesar 1,5725 sedangkan nilai rata-rata ROE pada saat pandemi covid sebesar 0,2588. Nilai maximum ROE sebelum pandemi covid sebesar 5,00 sedangkan pada saat

pandemi covid nilai maximum ROE sebesar 0,30. Nilai minimum ROE sebelum pandemi covid sebesar 0,25 sedangkan nilai minimum ROE pada saat pandemi covid sebesar 0,20. Nilai standar deviasi ROE sebelum pandemi covid sebesar 1,80615 sedangkan nilai standar deviasi ROE pada saat pandemi covid sebesar 0,04016.

- c. Nilai rata-rata FDR yang diperoleh sebelum pandemi covid sebesar 75,7788 sedangkan nilai rata-rata FDR pada saat pandemi covid sebesar 65,6188. Nilai maximum FDR sebelum pandemi covid sebesar 88,41 sedangkan pada saat pandemi covid nilai maximum FDR sebesar 74,81. Nilai minimum FDR sebelum pandemi covid sebesar 68,05 sedangkan nilai minimum FDR pada saat pandemi covid sebesar 38,33. Nilai standar deviasi FDR sebelum pandemi covid sebesar 7,46074 sedangkan nilai standar deviasi FDR pada saat pandemi covid sebesar 11,88374.
- d. Nilai rata-rata NPF yang diperoleh sebelum pandemi covid sebesar 3,2788 sedangkan nilai rata-rata NPF pada saat pandemi covid sebesar 3,8813. Nilai maximum NPF sebelum pandemi covid sebesar 4,64 sedangkan pada saat pandemi covid nilai maximum NPF sebesar 4,98. Nilai minimum NPF sebelum pandemi covid sebesar 0,88 sedangkan nilai minimum NPF pada saat pandemi covid sebesar 0,08. Nilai standar deviasi NPF sebelum pandemi covid sebesar 1,27306 sedangkan nilai standar deviasi NPF pada saat pandemi covid sebesar 1,60775.
- e. Nilai rata-rata BOPO yang diperoleh sebelum pandemi covid sebesar 97,4913 sedangkan nilai rata-rata BOPO pada saat pandemi covid sebesar 98,5788. Nilai maximum BOPO sebelum pandemi covid sebesar 99,50 sedangkan pada saat pandemi covid nilai maximum BOPO pada saat pandemi covid sebesar 99,45. Nilai minimum BOPO sebelum

pandemi covid sebesar 92,78 sedangkan nilai minimum BOPO pada saat pandemi covid sebesar 97,94. Nilai standar deviasi BOPO sebelum pandemi covid sebesar 2,49680 sedangkan nilai standar deviasi BOPO pada saat pandemi covid sebesar 0,52311.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah hasil uji yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov dan Shapiro wilk*. Syarat pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

KODE		Tests of Normality						
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
RASIO KEUANGAN	Pre ROA	,273	8	,081	,772	8	,014	
	Post ROA	,325	8	,013	,665	8	,001	
	Pre ROE	,266	8	,100	,778	8	,016	
	Post ROE	,282	8	,061	,826	8	,054	
	Pre FDR	,244	8	,175	,900	8	,291	
	Post FDR	,296	8	,037	,749	8	,008	
	Pre NPF	,164	8	,200*	,916	8	,400	
	Post NPF	,392	8	,001	,666	8	,001	
	Pre BOPO	,335	8	,008	,765	8	,012	

Post BOPO	,302	8	,030	,868	8	,146
-----------	------	---	------	------	---	------

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output tabel IV.4 diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Kesimpulan Hasil Uji Normalitas**

Periode	Variabel	Signifikansi	Taraf signifikansi	kesimpulan
Sebelum Covid	ROA	0,081	0,05	Normal
	ROE	0,100	0,05	Normal
	FDR	0,175	0,05	Normal
	NPF	0,200	0,05	Normal
	BOPO	0,008	0,05	Tidak Normal
Pada Saat Covid	ROA	0,013	0,05	Tidak Normal
	ROE	0,061	0,05	Normal
	FDR	0,037	0,05	Tidak Normal
	NPF	0,001	0,05	Tidak Normal
	BOPO	0,030	0,05	Tidak Normal

Hasil kesimpulan yang diperoleh adalah adanya variabel yang tidak berdistribusi normal yaitu variabel BOPO sebelum covid dan variabel ROA, FDR, NPF, BOPO pada saat covid. Maka, dalam pengujian hipotesis selanjutnya yang diambil adalah uji Wilcoxon.

### 3. Uji hipotesis

Pengambilan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametrik. Dimana uji yang dilakukan adalah uji Wilcoxon.

### 4. Uji Wilcoxon

Apabila setelah dilakukan uji normalitas data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji alternatif yaitu *Wilcoxon test*. Uji peringkat tanda Wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji Wilcoxon ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika probabilitas < 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.6**  
**Uji Wilcoxon ROA**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post ROA - Pre ROA
Z	-2,023 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil output tabel IV.6 maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043. Artinya nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$  sehingga hipotesis  $H_1$  diterima. Maka rasio ROA (*Return On Asset*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

**Tabel IV.7**  
**Uji Wilcoxon ROE**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post ROE - Pre ROE
Z	-2,521 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil output tabel IV.7 maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012. Artinya nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  sehingga hipotesis  $H_2$  diterima. Maka rasio ROE (*Return On Equity*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

**Tabel IV.8**  
**Uji Wilcoxon FDR**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post FDR - Pre FDR
Z	-2,521 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil output tabel IV.8 maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012. Artinya nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  sehingga hipotesis  $H_3$  diterima. Maka rasio FDR (*Financing To Deposit Ratio*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

**Tabel IV.9**  
**Uji Wilcoxon NPF**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post NPF - Pre NPF
Z	-,980 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,327

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil output tabel IV.9 maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,327. Artinya nilai signifikansi  $0,327 > 0,05$  sehingga hipotesis  $H_4$  ditolak. Maka rasio NPF (*Non-performing Financing*) tidak ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

**Tabel IV.10**  
**Uji Wilcoxon BOPO**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post Bopo - Pre BOPO
Z	-,421 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,674

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil output tabel IV.10 maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,674. Artinya nilai signifikansi  $0,674 > 0,05$  sehingga hipotesis  $H_5$  ditolak. Maka rasio BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) tidak ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Perbandingan ROA (*Return On Asset*) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam aktivitas operasional berjalan secara efektif dan efisien. Berdasar hasil uji penelitian pada rasio ROA menunjukkan hasil hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami perbedaan dalam mengelola dan mendapatkan laba sebelum pandemi maupun saat pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Dwi Indah yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah pada rasio ROA sebelum pandemi covid dan saat pandemi covid-19.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuserizal Bustami, dkk., yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan perbankan ditinjau dari rasio ROA.

##### **2. Analisis Perbandingan ROE (*Return On Equity*) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

ROE adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan atau perbankan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perbankan dalam memperoleh profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh pihak perbankan.

Berdasar hasil uji penelitian pada rasio ROE menunjukkan hasil hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami perbedaan dalam mengelola dan mendapatkan laba sebelum pandemi maupun saat pandemi Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah pada rasio ROE sebelum pandemi covid dan saat pandemi covid.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Azizah Ratna Wati yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan perbankan ditinjau dari rasio ROE.

### 3. Analisis Perbandingan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengukuran likuiditas suatu bank. Berdasarkan hasil uji penelitian pada rasio FDR menunjukkan hasil hipotesis menggunakan uji statistik

non parametrik dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami perbedaan dalam mengelola dan mendapatkan laba sebelum pandemi maupun saat pandemi Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Rahmawati, dkk., yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum atau pada saat pandemi covid-19 jika ditinjau dari rasio FDR.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggie Deshartanti yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan perbankan ditinjau dari rasio FDR. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rifki Muhammad dan Muhammad Nawawi yang dimana hasil penelitian FDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

#### 4. Analisis Perbandingan NPF (*Non Performing Financing*) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

NPF (*Non Performing Financing*) digunakan untuk mengukur risiko dari pembiayaan bermasalah. Berdasarkan hasil uji penelitian pada rasio NPF menunjukkan hasil hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi  $0,327 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia tidak

mengalami perbedaan dalam mengelola dan mendapatkan laba sebelum pandemi maupun saat pandemi Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan perbankan ditinjau dari rasio NPF baik sebelum pandemi covid maupun pada saat pandemi covid-19.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggie Deshartanti yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat akan perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum atau pada saat pandemi covid-19 ditinjau dari rasio FDR.

#### 5. Analisis Perbandingan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

BOPO adalah rasio efisiensi yang dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan nasional. Berdasarkan hasil uji penelitian pada rasio BOPO menunjukkan hasil hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi  $0,674 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia tidak mengalami perbedaan dalam mengelola dan mendapatkan laba sebelum pandemi maupun saat pandemi Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Azizah Ratna Wati yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan perbankan ditinjau dari rasio BOPO baik sebelum pandemi covid maupun pada saat pandemi covid-19.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifki Muhammad dan Muhammad Nawawi yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan ditinjau dari rasio BOPO baik sebelum pandemi covid maupun pada saat pandemi covid-19.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu peneliti hanya berfokus pada variabel ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO. Sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu periode

2018-2021 yang menyebabkan jumlah sampel hanya sebanyak 16 sampel penelitian.

3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. ROA (*Return On Asset*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf ROA sebesar  $0,043 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima.
2. ROE (*Return On Equity*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf ROE sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima.
3. FDR (*Financing To Deposit Ratio*) ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf FDR sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima.
4. NPF (*Non- performing*) tidak ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf NPF sebesar  $0,327 > 0,05$  sehingga  $H_4$  ditolak.
5. BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) tidak ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi taraf BOPO sebesar  $0,674 > 0,05$  sehingga  $H_5$  ditolak.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia diharapkan PT. Bank Muamalat Indonesia dapat terus menjadi contoh yang baik terhadap perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat di Indonesia melalui kenaikan pendapatan dalam menjaga kesehatan Bank Muamalat itu sendiri melalui peningkatan aset, pengelolaan modal serta pendapatan operasional. PT. Bank Muamalat Indonesia hendaknya memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan bank nya dengan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko keuangan yang mungkin akan terjadi dan manajemen atau tata Kelola perusahaannya. Hal ini dikarenakan tingkat kesehatan bank menggambarkan kinerja yang ada didalam bank tersebut.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel independen dan sampel penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang teliti.

### 3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2003.
- Agustina S, Maria. *Mudah Belajar Statistik dengan SPSS 18*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Aldi Purnomo, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Amilah, Nur. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi Market Leader dan Market Nicher (Studi Pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah periode 2010-2015)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Farida, Binti. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah dengan Metode RISK BASED BANK RATING (RBBR) dan Maqashid Syariah (Periode 2015-2017)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ghofur Anshori, Abdul. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2010.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Ilma Indra Putra, Ratu. *Statistik Deskriptif*. Palembang: Bening Media Publishing, 2020.
- Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- J. Tambuwun, Cudri, dan Julie J. Sondakh. "Analisa Laporan keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Sulut." *Jurnal EMBA* Vol. 3 (2015).
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- . *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- . *Dasar-dasar Perbankan Edisi 2014*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Khaira Ummah, Fathya, dan Edy Suprpto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Bank Muamalat Indonesia.” *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah* Vol 3 (2011).
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2018.
- Kurniasari, Rani. “Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA).” *Jurnal* Vol. XV (1 Maret 2017): hlm. 92.
- Muamalat, PT. Bank. “Laporan Tahunan (Annual Report) Bank Muamalat.” Bank Muamalat Indonesia, 2022.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2018.
- Muhammad, Syaifullah, Khairul Anwari, dan Muhammad Akmal. *Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Nasser, Abdul, Rahmad Annam, dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nur Faqihuddin, Ahmad. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Remi Sjahdeini, Sutan. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Silviana, Ana. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014).” Universitas Bandar Lampung, 2016.
- Simamora, Herry. *Akuntansi Manajemen Edisi III*. Riau: Star Gate Publisher, 2012.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutanto, Herry, dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Tanjung, Hendri, dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Taswan. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2010.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khotibul, dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah dasar-dasar dan dinamika dan perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020.
- Wahyu Ningsih, Widya. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia.” Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2012.
- Widodo, Burhanuddin. “Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Mega.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2014.
- Wijaya, Hengki, dan Umrati. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020.
- Wiratna Sujarweni, V. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Lisma Safitri Siregar  
NIM : 1840100177  
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 22 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. H. Umar. Nst. Kelurahan Kayuombun

### B. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Zulpan Efendi Siregar  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Nur Aminah Rambe  
Pekerjaan : Pedagang

### C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2006-2011 : SDN 200121 Kayuombun  
2011-2014 : MTs.N 1 Model Padangsidempuan  
2014-2018 : MAN 1 Padangsidempuan

**Motto Hidup : Kebahagiaan Mama No. 1 Dalam Hidupku**





LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Table with columns for Pos-Pec, Mar-20, Des-19, and sub-sections like ASET, LIABILITAS, and EKUITAS.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHAIKIAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s.d 31 Maret 2020 dan 2019. Table with columns for Pos-Pec, Mar-20, Mar-19, and sub-sections like PENDAPATAN DARI BEKAS OPERASIONAL, PENDAPATAN DARI BEKAS OPERASIONAL, and LABA RUGI OPERASIONAL.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019. Table with columns for No., Pos-Pec, Mar-20, Mar-19, and sub-sections like KOMPONEN MODAL, Modal Tetap, and Modal Kerja.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTJENSI Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Table with columns for No., Pos-Pec, Mar-20, Des-19, and sub-sections like TANGGAPAN KOMITMEN, KEWAJIBAN KOMITMEN, and TANGGAPAN KONTJENSI.

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIK DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019. Table with columns for No., Pos-Pec, L, DPK, RL, D, M, Jumlah, and sub-sections like Rasio terhadap aset produktif, Rasio terhadap aset produktif, and Rasio terhadap aset produktif.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019. Table with columns for No., Pos-Pec, Mar-20, Mar-19, and sub-sections like Rasio likuiditas, Rasio likuiditas, and Rasio likuiditas.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Tanggal Laporan 31 Maret 2020. Table with columns for No., Pos-Pec, and sub-sections like PEMBAYARAN, PEMBAYARAN, and PEMBAYARAN.

LAPORAN SUMBER DAN PENALUAN BAKA ZAKAT RIWULAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Table with columns for No., Pos-Pec, Mar-20, Des-19, and sub-sections like SUMBER, SUMBER, and SUMBER.

LAPORAN SUMBER DAN PENGUNAAN DANA REBAJIK RIWULAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Table with columns for No., Pos-Pec, Mar-20, Des-19, and sub-sections like SUMBER, SUMBER, and SUMBER.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal Laporan 31 Maret 2020. Table with columns for No., Pos-Pec, and sub-sections like SPOT, SPOT, and SPOT.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019. Table with columns for No., Pos-Pec, Mar-20, Mar-19, and sub-sections like ASET, ASET, and ASET.

DEWAN PENANGGUNG JAWAB, DEWAN PENGURUS, and DEWAN PERLITIK BANK. Lists of board members and their roles.

Footer section containing contact information for Kantor Pusat, Jumlah Outlet, and Terdaftar dan diawasi OK logo.











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3013 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Desember 2021

Yth. Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

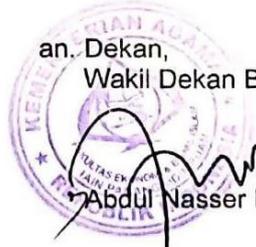
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lisma Safitri Siregar  
NIM : 1840100177  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.